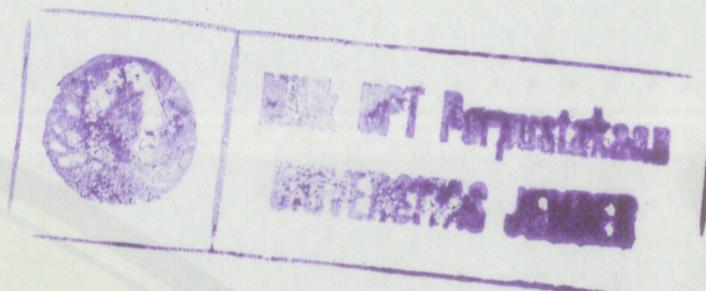


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS PADA
KELUARGA PETANI DESA KARANGREJO
KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER 2004**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Assoc. Prof. Dr. H. H. H. H.
Terima: 25 JAN - 2005
No. Induk: fdf
Klass: 304.63
PAN
f.

Oleh :

ENDANG NINI PANCAWATI

NIM. 000810101408

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2004**

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS PADA KELUARGA
PETANI DESA KARANGREJO KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER 2004

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : ENDANG NINI PANCAWATI

N. I. M. : 000810101408

J u r u s a n : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

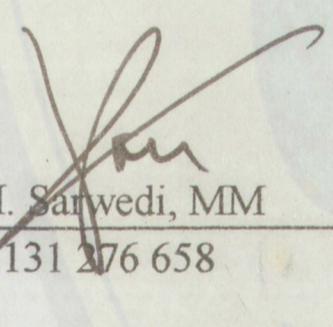
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

18 OKTOBER 2004

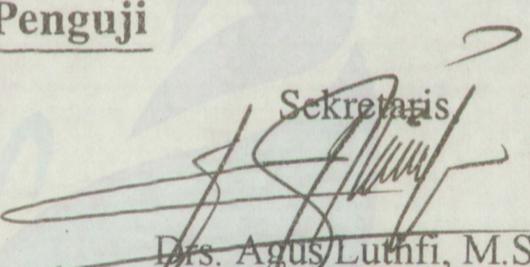
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

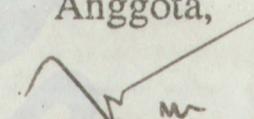
Ketua,


Dr. H. Sarwedi, MM
NIP. 131 276 658

Sekretaris

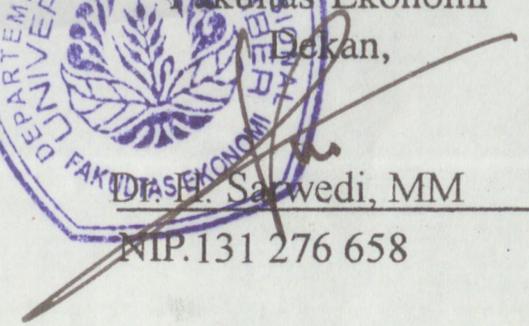

Drs. Agus Luthfi, M.Si
NIP. 131 877 450

Anggota,


Dr. H. M. Saleh, M.Sc
NIP. 131 417 212



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Dr. H. Sarwedi, MM
NIP. 131 276 658



TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Pada
Keluarga Petani Desa Karangrejo Kecamatan
Sumpersari Kabupaten Jember Tahun 2004

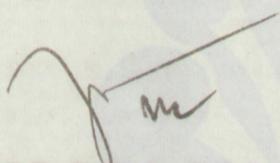
Nama Mahasiswa : ENDANG NINI PANCAWATI

NIM : 000810101408

Jurusan : IESP

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Pembimbing I



Dr. H.M. Saleh, M.Sc
NIP. 131 417 212

Pembimbing II



Dra. Nanik Istiyani, M.Si
NIP. 131 658 376

Ketua Jurusan



Dr. H. Sarwedi, MM
NIP. 131 276 658

Tanggal Persetujuan : Oktober 2004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan karya terbaik yang kubuat selama studi dan perjuanganku selama ini. Atas Ridha dari *Allah SWT* dan do'a dari kedua orang tua, orang-orang yang menyayangiku sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu karya ini kupersembahkan kepada:

- * Yang terhormat Bapak Moch. Hasan dan ibunda tercinta Hanafiah atas segala do'a restu dan kasih sayangnya yang tak terhingga untuk ananda.
- * Kakak-kakakku Susilowati, Edi CP, Dewi KW yang selalu memberikan dukungan secara moril dan materiil.
- * Almamaterku yang tercinta.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas pada keluarga buruh tani di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004.

Data penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diambil melalui Questioner atau wawancara dan data sekunder yang diambil melalui lembaga atau instansi yang terkait. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode eksplanatori. Metode pengambilan data sampel menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil pengukuran dengan metode regresi linier berganda secara serentak atau bersama-sama menunjukkan bahwa faktor pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri, lama ikut KB istri berpengaruh secara nyata terhadap fertilitas dengan derajat keyakinan 95 %. Dilihat dari hasil pengujian regresi bahwa pendapatan keluarga (X_1) bernilai positif 0,389, pendidikan istri (X_2) bernilai negatif -0,126, usia kawin pertama istri (X_3) bernilai negatif -0,205 dan lama ikut KB istri (X_4) bernilai positif terhadap fertilitas (Y). Pada hasil uji Ekonometrika yang menggunakan model klasik Multikolinieritas dan Heterokedastisitas didapat hasil bahwa model tersebut layak untuk dipakai karena sama-sama tidak terjadi Multikolinearitas maupun Heterokedastisitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pendapatan Keluarga, Pendidikan Istri, Usia Kawin Pertama Istri dan Lama Ikut KB Istri secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap Fertilitas keluarga buruh tani. Pendapatan keluarga dan lama ikut KB istri berpengaruh positif terhadap Fertilitas keluarga buruh tani. Pendidikan istri, usia kawin pertama istri berpengaruh negatif terhadap Fertilitas keluarga buruh tani.

Kata Kunci : Fertilitas, Pendapatan Keluarga, Pendidikan Istri, Usia Kawin Pertama Istri, Lama Ikut KB Istri.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat serta hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung dan tidak langsung membantu penulis, baik yang bersifat materiil maupun moril serta bimbingan dan saran keilmuan yang tidak terhingga nilainya.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. H. M. Saleh, M. Sc, dan Dra Nanik Istiyani, Msi, selaku dosen pembimbing, atas kesabarannya memberikan komentar, saran, bimbingan serta kesediaannya membaca tiap kata dari awal penulisan proposal hingga menjadi bentuk yang sekarang.
2. Dr. H. Sarwedi, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember, dosen penguji atas kritik dan sarannya yang sangat berharga bagi kesempurnaan skripsi ini, bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi.
3. Seluruh Staf Kantor Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember atas bantuan data dan informasi kepada penulis.
4. Buat sahabat-sahabatku yang tersayang Inunk, Wiwiek, Pau, Ade, Aci dan Ika yang selalu menjadi teman terbaik mulai pertama kali kita sama-sama berjuang di kampus tercinta, semoga kita bisa terus bersahabat.
5. Buat Irwan tercinta yang sudah mengisi hari-hariku selama ini, atas kesabarannya menunggu, nasehat dan kasih sayangnya.
6. Teman-teman bermain mbak Ayuk dan mbak Eka yang telah menambah semangat dalam hari-hariku.

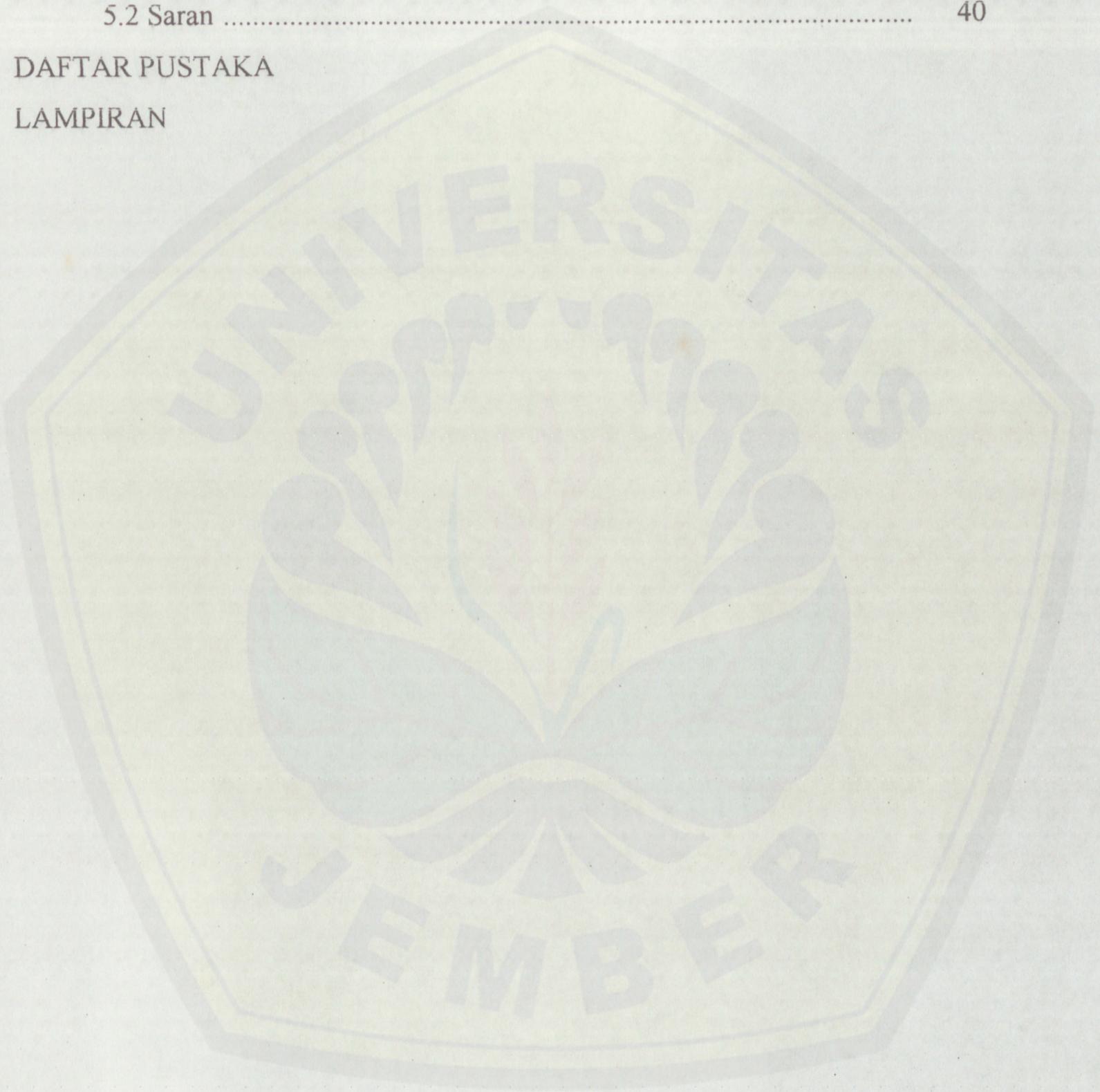
7. Buat teman-teman IESP genap angkatan 2000 yang sama- sama berjuang selama masa studi kalian adalah teman terbaikku dan kebersamaanya yang terindah.
8. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Buat sahabatku selama bangku sekolah dan kampus tercinta Eyin yang menjadi sobat sekaligus mama makasih ternyata kita bisa lulus bareng, Utik atas dukungannya selama ini.
10. Buat Angga, Diana, Trio, Ega dan Aini yang selalu mendorong semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat ilmiah dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Abstraksi	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasi penelitian Sebelumnya	6
2.2 Landasan Teori	7
2.3 Hipotesis Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Metode Pengambilan Sampel	15
3.3 Metode Pengumpulan Data	16
3.4 Metode Analisis Data	16
3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	21
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	26

4.3	Analisis Data	30
4.4	Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	39
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

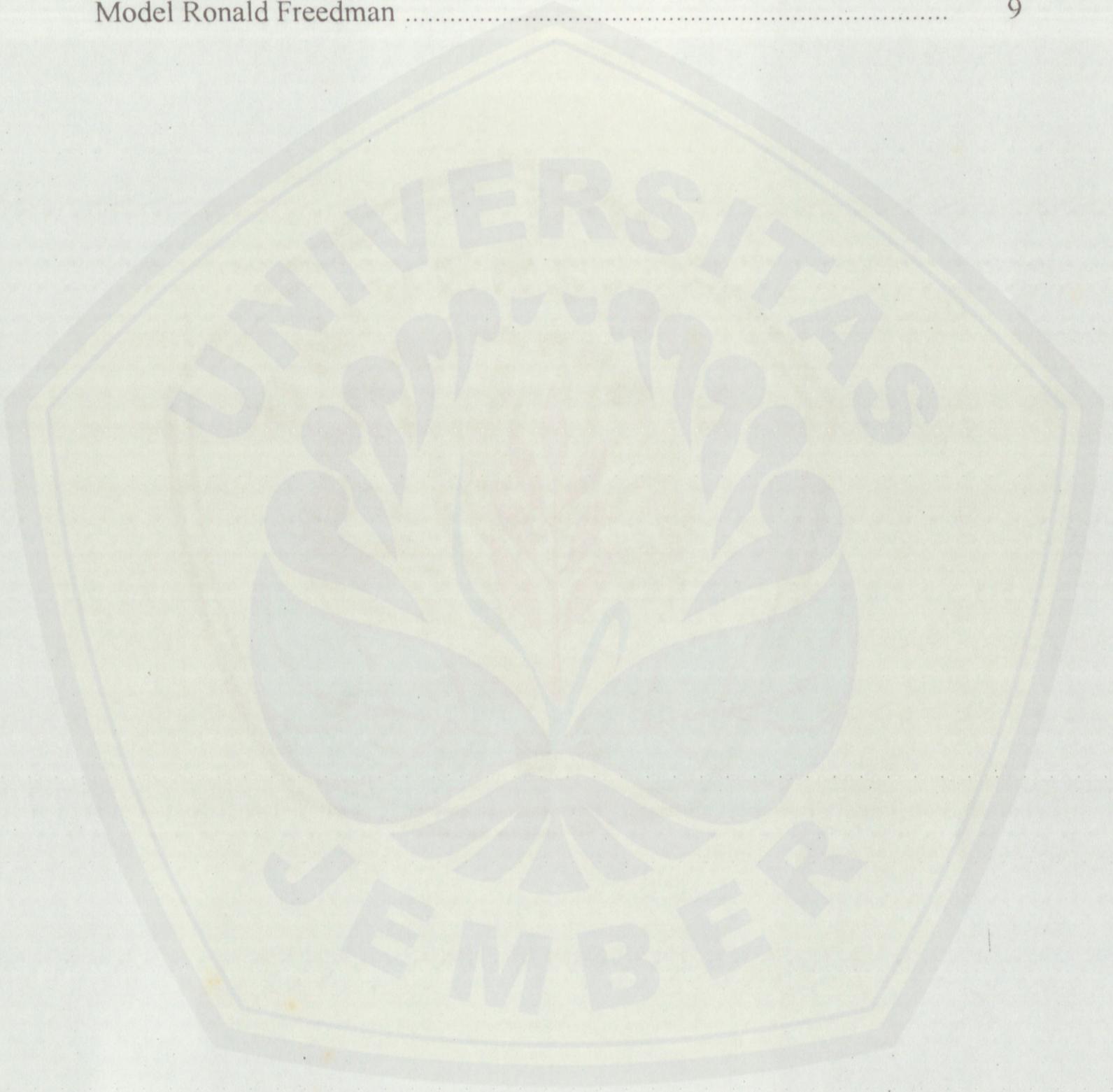


DAFTAR TABEL

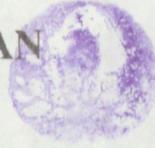
No	Judul Tabel	Halaman
1	Luas wilayah Penggunaan Tanah di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2003	22
2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari 2003	23
3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 2003	24
4	Jumlah Akseptor KB di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 2003	25
5	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 2003	25
6	Jumlah Fertilitas Penduduk di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 2003	27
7	Jumlah Pendapatan Keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 2003	27
8	Jumlah Usia Kawin Pertama Istri di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 2003	29

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Diagram Faktor- Faktor Yang M empengaruhi Fertilitas Model Ronald Freedman	9



I. PENDAHULUAN



Unit IPI Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan Penduduk yang cepat, lebih-lebih untuk negara berkembang merupakan masalah yang penting untuk segera diatasi. Masalah kependudukan mencakup jumlah dan distribusi penduduk. Dalam proses dan kegiatan pembangunan, penduduk merupakan faktor yang sangat dominan karena bukan saja berperan sebagai pelaksana pembangunan tapi juga menjadi sasaran pembangunan itu sendiri. Oleh sebab itu, untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional, permasalahan penduduk tidak saja diarahkan pada upaya pengendalian penduduk tapi juga dititik beratkan pada peningkatan kualitas SDM. Jumlah penduduk yang besar disadari merupakan beban (*Liability*) pembangunan. Jika distribusinya secara geografis tidak merata serta komposisinya secara sosial dan budaya sangat beragam (BPS,2002;1).

Proses pembangunan saat ini merupakan tahapan pertama dalam pembangunan jangka panjang ke dua, dimana titik berat pembangunan tahap kelima ini meletakkan pada bidang sektor ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan, seiring dengan kualitas SDM dan didukung oleh saling memperkuat, saling terkait dan terpadu dengan pembangunan bidang-bidang lainnya yang dilaksanakan secara seirama, selaras dan serasi dengan keberhasilan pembangunan bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional yang sesuai dengan tuntutan jaman (Tilaar, 1997:152).

Salah satu penghambat pembangunan ekonomi di Indonesia adalah adanya ledakan penduduk. Meskipun dalam beberapa tahun belakangan ini laju pertumbuhan penduduknya mengalami banyak penurunan namun tetap saja jumlah penduduk Indonesia tergolong tinggi. Secara nasional harus diusahakan pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dari pertumbuhan penduduk. Penduduk merupakan obyek dan subyek pembangunan maka diperlukan penduduk dengan kualitas yang memadai agar dapat menunjang laju pembangunan

ekonomi. Peningkatan kualitas penduduk melalui fasilitas pendidikan, perluasan lapangan kerja dan penundaan usia kawin pertama.

Empat aspek pokok bidang kependudukan di Indonesia seperti juga di negara-negara berkembang lainnya yang perlu diperhatikan yaitu: (1) adanya tingkat perkembangan penduduk yang relatif tinggi, (2) adanya struktur umur yang tidak favorabel (tidak seimbang), (3) distribusi penduduk yang tidak seimbang, (4) kualitas tenaga kerja yang rendah (Irawan dan Suparmoko, 1992:45). Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh besarnya kelahiran, kematian, dan migrasi. Di Indonesia migrasi sangat kecil, sehingga penduduk hanya dipengaruhi kelahiran dan kematian.

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia telah menurun dari 1,97% pertahun menjadi 1,49% pertahun, namun jumlah penduduk tetap saja meningkat. Pada tahun 1990 penduduk Indonesia berjumlah 178,5 juta jiwa dan meningkat menjadi 205,8 juta jiwa pada tahun 2000. Sedangkan pada tahun 2002 jumlah penduduk Indonesia bertambah mencapai 212 juta jiwa. Peningkatan jumlah penduduk tersebut dapat dilihat pada sensus penduduk pada tahun 2000. Dengan demikian Indonesia mencapai peringkat ke tiga setelah Cina dan India dari negara-negara berpenduduk padat (BPS, 2002).

Fertilitas akan naik atau turun dipengaruhi oleh faktor demografi dan faktor non demografi. Faktor demografi meliputi struktur umur, umur perkawinan pertama, lama perkawinan, paritas, dan proporsi yang kawin. Faktor non demografi meliputi faktor sosial, ekonomi, pendidikan, pendapatan maupun psikologi (Rusli 1996:97).

Dalam penelitian mengenai fertilitas ini dikhususkan pada variabel tingkat pendapatan keluarga, tingkat pendidikan istri, usia kawin pertama istri, dan lama ikut KB istri. Selanjutnya menurut Todaro (1996:421) pengaruh antara fertilitas dan tingkat pendidikan menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan wanita cenderung untuk memiliki anak dalam jumlah yang kecil, pengaruh antara fertilitas dengan usia kawin pertama menurut Hatmadji (2000:82), menyebabkan bahwa makin muda seseorang melangsungkan pernikahan makin panjang masa reproduksinya sehingga makin banyak pula anak yang dilahirkan.

Pada saat ini di negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia, mengupayakan penurunan fertilitas karena pada umumnya pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dianggap sebagai faktor penghambat pembangunan, sejarah mengenai upaya pengendalian penduduk melalui penurunan fertilitas di Indonesia, diawali dengan turut sertanya pemerintah Indonesia menandatangani deklarasi PBB tentang kependudukan (Unitet Nation Declaration On Population) yang di ikuti dengan berdirinya Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) pada tahun 1970 (Setiawan 1999:23).

Pengembangan program keluarga berencana pada tahun 2001 diarahkan untuk mempercepat terwujudnya penduduk yang berkualitas, mandiri, maju dan sejahtera dalam kerangka tujuan yaitu norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS). Dengan adanya program keluarga berencana diharapkan pula jumlah kelahiran di Indonesia semakin berkurang. Untuk dapat mengetahui keberhasilan program keluarga berencana ada beberapa faktor yang berkaitan dengan fertilitas yaitu faktor pendapatan keluarga, tingkat pendidikan istri, usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kota di propinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Jumlah penduduk di Kabupaten Jember sebesar 2,2 juta atau sekitar 6,47% dari jumlah penduduk Jawa Timur yang berjumlah 33,4 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Jember tahun 2000 adalah sebesar 0,95 per tahun dengan angka kelahiran kasar (CBR) sebesar 3. Kecamatan Sumpalsari terdiri dari 7 kelurahan dimana dari ke tujuh Kelurahan tersebut merupakan pusat kegiatan ekonomi Kota Jember dimana penduduk cenderung untuk hidup memusat di sekitar pusat perekonomian. Penelitian dilakukan pada keluarga petani di Desa Karangrejo Kelurahan Karangrejo, yang terletak di Kecamatan Sumpalsari yang mempunyai tingkat kelahiran 272 jiwa per seribu penduduk. Walaupun segala fasilitas penunjang telah tersedia karena terletak dekat dengan perkotaan, kenyataanya tingkat fertilitas masih tinggi. Untuk itu penelitian ini mengkhususkan untuk mengetahui

pengaruh faktor pendapatan kepala keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri terhadap fertilitas ditempat tersebut.

1.2 Perumusan masalah

Pertumbuhan penduduk yang cepat, lebih-lebih untuk negara berkembang merupakan masalah yang penting untuk segera diatasi. Masalah kependudukan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Oleh sebab itu perlu adanya usaha dari semua pihak untuk menurunkan angka fertilitas. Beberapa faktor penentu perbedaan fertilitas di Indonesia antara lain tingkat pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri, lamanya ikut KB istri serta masih tingginya jumlah fertilitas Desa Karangrejo pada tahun 2004 dan sebagian besar terjadi pada keluarga petani. Permasalahan yang di rumuskan adalah:

1. seberapa besar pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri secara bersama dan secara parsial terhadap fertilitas pada keluarga petani di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember Tahun 2004?
2. dari faktor tingkat pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri, faktor manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri secara bersama dan secara parsial terhadap tingkat fertilitas pada keluarga petani Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun 2004.
2. untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi tingkat fertilitas keluarga petani.

pengaruh faktor pendapatan kepala keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri terhadap fertilitas ditempat tersebut.

1.2 Perumusan masalah

Pertumbuhan penduduk yang cepat, lebih-lebih untuk negara berkembang merupakan masalah yang penting untuk segera diatasi. Masalah kependudukan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Oleh sebab itu perlu adanya usaha dari semua pihak untuk menurunkan angka fertilitas. Beberapa faktor penentu perbedaan fertilitas di Indonesia antara lain tingkat pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri, lamanya ikut KB istri serta masih tingginya jumlah fertilitas Desa Karangrejo pada tahun 2004 dan sebagian besar terjadi pada keluarga petani. Permasalahan yang di rumuskan adalah:

1. seberapa besar pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri secara bersama dan secara parsial terhadap fertilitas pada keluarga petani di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember Tahun 2004?
2. dari faktor tingkat pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri, faktor manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan?

1.3 Tujuan Penelitian

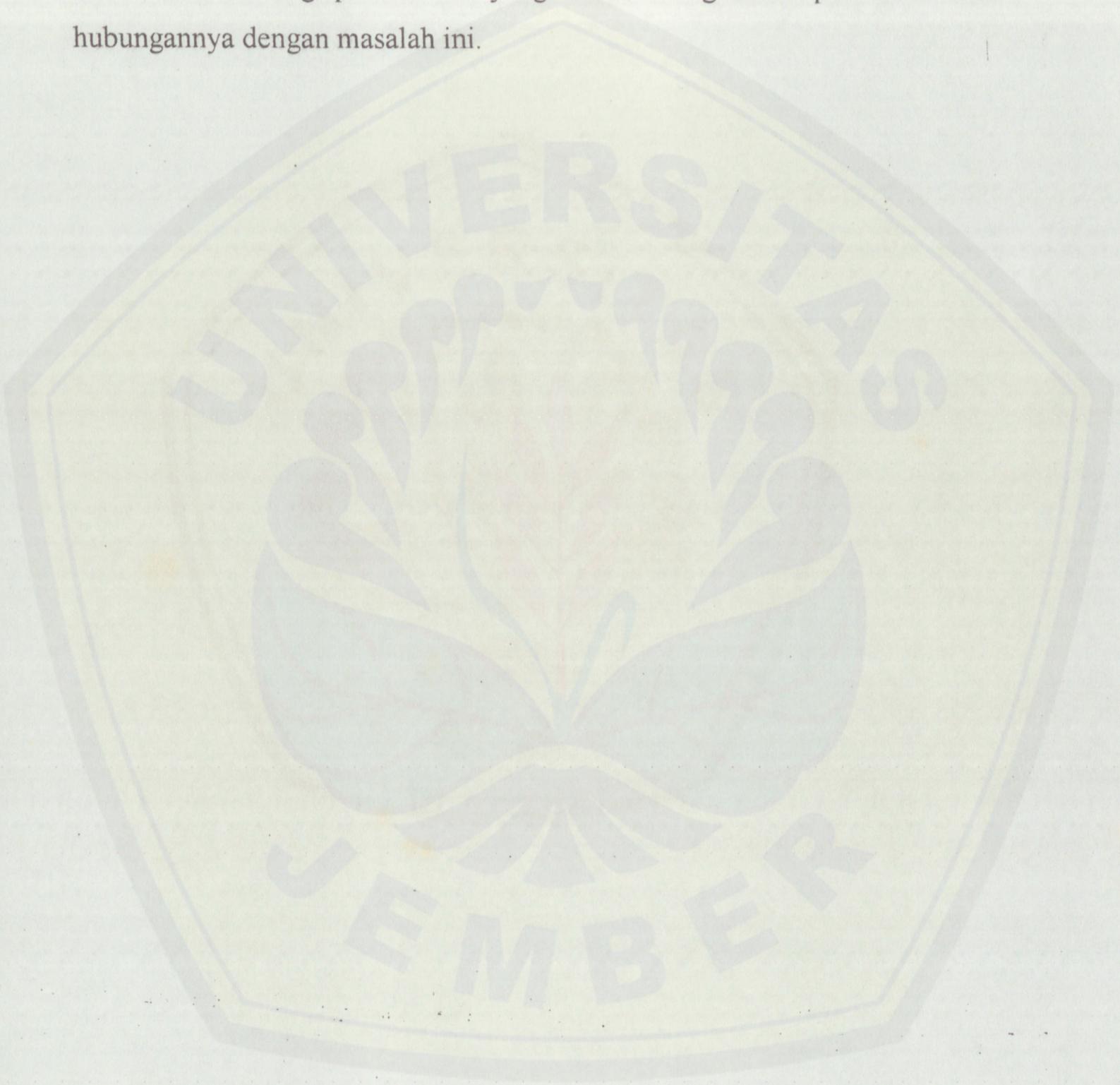
Sesuai dengan pemasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri secara bersama dan secara parsial terhadap tingkat fertilitas pada keluarga petani Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun 2004.
2. untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi tingkat fertilitas keluarga petani.

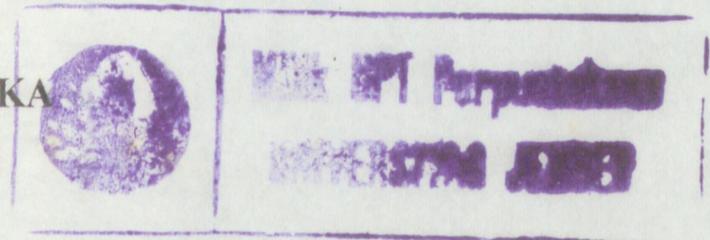
1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

1. bahan informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan pemerintah dalam masalah kependudukan;
2. bahan referensi bagi peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian dalam hubungannya dengan masalah ini.



II. TINJAUAN PUSTAKA



2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2001) yang menggunakan analisa regresi linier berganda dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Pada Keluarga Nelayan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan” dijabarkan sebagai berikut :

1. Menjelaskan bahwa pendapatan keluarga, pendidikan istri, lama ikut KB istri mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat fertilitas keluarga nelayan. Dengan nilai determinasi R^2 sebesar 0,642 dan sisanya 0,358 dipengaruhi oleh faktor luar model.
2. Penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan (X_1) berpengaruh positif yaitu sebesar + 0,00002739 artinya jika pendapatan naik 1 satuan maka fertilitas naik. Pendidikan istri (X_2) berpengaruh negatif yaitu -0,145 artinya jika pendidikan istri naik 1 tingkat maka fertilitas akan turun, usia kawin pertama istri (X_3) berpengaruh negatif yaitu -0,311 artinya jika terjadi peningkatan 1 tahun maka fertilitas akan turun, lama ikut KB istri (X_4) berpengaruh negatif yaitu sebesar -0,440 artinya apabila lama ikut KB istri naik 1 tahun maka fertilitas akan turun.

Penelitian Viphindrandtin (1991) yang menggunakan analisa regresi linier berganda dengan judul “ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Penghasilan Keluarga dan Pemakaian Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas Buruh Wanita “ dijabarkan sebagai berikut :

1. Menjelaskan bahwa tingkat pendidikan, penghasilan keluarga dan lama pemakaian alat kontrasepsi mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat fertilitas buruh wanita. Dengan nilai determinasi R^2 sebesar 0,8847 sisanya 0,1153 dipengaruhi oleh faktor luar model.
2. Penelitian tersebut diketahui bahwa pendidikan wanita berpengaruh negatif yaitu -0,1684 artinya bila pendidikan naik sebesar 1 unit maka fertilitas akan turun. Pendapatan keluarga berpengaruh positif yaitu sebesar 0,0094 artinya

bila pendapatan keluarga naik 1 unit maka fertilitas akan naik. Lama pemakaian alat kontrasepsi berpengaruh negatif sebesar $-0,0264$ artinya bila lama pemakaian alat kontrasepsi naik sebesar 1 unit maka fertilitas akan turun.

Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya jika dibandingkan mempunyai persamaan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, sama-sama menggunakan variabel tingkat pendidikan, pendapatan keluarga dan lama penggunaan alat kontrasepsi. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah letak wilayah, responden dan tahun diadakannya penelitian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Fertilitas

Salah satu komponen yang dapat mempengaruhi terhadap perubahan jumlah dan komposisi penduduk dalam suatu negara adalah fertilitas. Komposisi lainnya yaitu mortalitas atau kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Mortalitas bersifat mengurangi dan untuk migrasi dapat bersifat menambah dan mengurangi jumlah penduduk, apabila terjadi migrasi keluar berarti mengurangi jumlah penduduk sedangkan untuk migrasi masuk dapat menambah jumlah penduduk.

Mempelajari masalah fertilitas berarti mempelajari tentang tingkah laku yang mendasarinya yaitu tingkah laku fertilitas, seperti halnya tingkah laku seorang individu pada umumnya. Tingkah laku tersebut berhubungan dengan faktor intern yaitu dari orang yang bersangkutan dan juga faktor ekstern yang meliputi faktor lingkungan dan budaya tempat orang yang bersangkutan berada. Pembahasan mengenai fertilitas telah beragam dan telah banyak dilakukan dengan berbagai metode baik kualitatif maupun kuantitatif. Namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa tujuannya adalah menentukan variabel yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku fertilitas. Adapun ukuran fertilitas yaitu banyaknya anak yang lahir hidup, yang merupakan hasil reproduksi nyata dari seorang wanita (Saleh M 2003:43).

Ada beragam faktor yang mempengaruhi dan menentukan fertilitas baik yang berupa faktor demografi maupun faktor non demografi. Faktor demografi

2.2.5 Pengaruh Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi terhadap Fertilitas

Lamanya pemakaian alat kontrasepsi akan menentukan jumlah anak yang dilahirkan. Wanita yang menggunakan alat kontrasepsi dalam waktu yang lama akan membatasi jumlah anak yang dilahirkan dalam arti jumlah anak yang dilahirkan sedikit dan sebaliknya untuk wanita yang tidak menggunakan alat kontrasepsi akan mempunyai anak yang banyak.

Menurut Davis dan Blake, pemakaian alat kontrasepsi adalah merupakan salah satu dari variabel antara yang langsung berkaitan erat dengan tahap konsepsi. Oleh karenanya penggunaan alat kontrasepsi akan secara langsung mempengaruhi fertilitas. Dengan latar belakang yang berbeda tentunya akan memberi warna dalam kehidupan ibu tersebut, yang mana hasil penggunaan alat kontrasepsi mungkin akan memberi hasil yang berbeda pula (Saleh M., 2003:60).

Tingkat fertilitas pada umumnya berbeda menurut sosialnya, sebab kemampuan maupun keinginan untuk mempunyai anak berhubungan erat dengan kondisi ekonomi dan lingkungan sosial orang tua yang bersangkutan. Fertilitas menurun karena adanya penggunaan alat kontrasepsi dan adanya penundaan usia kawin pertama. Umumnya pasangan suami istri yang belum mempunyai pekerjaan yang layak dan pendapatan yang cukup untuk membiayai semua kebutuhan anaknya, akan cenderung untuk membatasi jumlah anak dan memperpanjang jarak kelahiran melalui penggunaan alat kontrasepsi. Lama penggunaan alat kontrasepsi inilah yang menyebabkan terjadinya penurunan fertilitas. Selain itu ternyata ada perbedaan yang mencolok atas jumlah wanita yang mempraktekkan KB menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan oleh seorang wanita maka semakin besar kecenderungan wanita tersebut untuk memakai alat kontrasepsi atau memakai alat KB (Saleh M., 2003:62).

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah maka hipotesis yang diajukan adalah:

2. Bila probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari tingkat nyata atau *level significance* (α) dimana α merupakan besarnya kesalahan yang ditolerir dalam mengambil keputusan, sehingga variabel pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri, lama ikut KB istri secara bersama-sama berpengaruh terhadap fertilitas.

b. uji statistik t (t-test)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh nyata atau tidak masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menurut Gujarati (1995:120) uji t dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_e(b_i)}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi

$S_e(b_i)$ = standar error deviasi

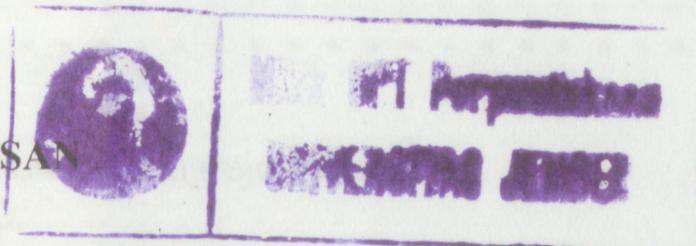
Perumusan hipotesis:

1. $H_0 : b_i = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang nyata (*non-significance*) antara X_i dengan Y;
2. $H_i : b_i \neq 0$ artinya ada pengaruh yang nyata antara X_i dengan Y.

Kriteria pengujian:

1. Bila probabilitas t_{hitung} lebih besar dari tingkat nyata atau *level of significance* (α) dimana α merupakan besarnya kesalahan yang ditolerir di dalam mengambil keputusan sehingga tidak terdapat pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri, lama ikut KB istri terhadap fertilitas.
2. Bila probabilitas t_{hitung} lebih kecil dari tingkat nyata atau *level of significance* (α) di mana α merupakan besarnya kesalahan yang ditolerir di dalam mengambil keputusan, sehingga variabel pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri, dan lama ikut KB istri secara bersama-sama berpengaruh terhadap fertilitas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN



4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis

Kampung petani yang terletak di Desa Karangrejo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember berada pada ketinggian 90 m dari permukaan air laut, dengan tingkat kesuburan tanah yang cukup tinggi akibat curah hujan yang besar yaitu 6160 mm/tahun. Seperti juga daerah lainnya, Desa Karangrejo beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan dengan suhu rata-rata 33⁰ C.

Desa Karangrejo Kecamatan Summersari dengan luas tanah sebesar 689 Ha terbagi atas 18 RW. Memiliki potensi pertanian yang cukup besar dan terletak 4 Km² dari ibukota kabupaten yang memungkinkan dapat mengembangkan potensi pertanian karena memiliki akses yang cukup tinggi dan pengembangan sektor yang lain dapat mendukung kesejahteraan penduduknya sehingga memungkinkan masyarakat untuk melakukan berbagai jenis usaha dan jasa. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan Kelurahan Antirogo
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan Kelurahan Kranjangan
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan Kelurahan Kebonsari
- d. Sebelah timur : berbatasan dengan Kelurahan Wirolegi

4.1.2 Luas wilayah dan Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Karangrejo yang paling luas adalah sawah dan ladang, yaitu seluas 392 Ha atau 56,9 % dari keseluruhan luas wilayah Desa Karangrejo. Pemukiman seluas 241 Ha atau 35 % kemudian jalan seluas 20 Ha atau 2,9 %. Luas tanah yang digunakan sebagai bangunan untuk umum seluas 15 Ha atau 2,1 % serta untuk empang 2 Ha atau 0,3 %. Sisa dari luas tanah tersebut adalah digunakan untuk pekuburan seluas 6 Ha atau 0,9 % dan digunakan untuk lain-lain 13 Ha atau 1,9 % dari keseluruhan luas wilayah di Desa Karangrejo. Penggunaan tanah di Desa Karangrejo dapat dilihat melalui tabel 4.1.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Desa Karangrejo Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun 2003.

No	Golongan Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
		L	P		
1	0-4	519	599	1118	8,2
2	5-6	391	359	750	5,5
3	7-12	325	284	609	4,4
4	13-15	351	611	962	7,2
5	16-18	444	361	805	5,9
6	19-25	531	539	1070	7,8
7	26-35	501	502	1003	7,3
8	36-45	798	785	1583	11,6
9	46-50	961	864	1825	13,5
10	51-60	782	629	1411	10,4
11	61-75	753	644	1397	10,3
12	75 ke atas	550	534	1084	7,9
	Jumlah	6906	6711	13617	100,00

Sumber: Kantor Desa Karangrejo, 2003

4.1.4 Komposisi Penduduk menurut Pekerjaan

Penduduk Desa Karangrejo sesuai dengan letaknya yang dekat dengan ibukota kabupaten, lebih banyak bekerja sebagai petani. Penduduk Desa Karangrejo yang bekerja sebagai petani adalah berjumlah 2666 jiwa atau sekitar 19,5 % dari keseluruhan penduduk yang bekerja. Penduduk yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 13,5 %, yang terdiri dari pegawai negeri sipil sebanyak 600 jiwa atau 4,4 % dan ABRI sebanyak 525 jiwa atau 3,8 % serta swasta sebanyak 685 atau 5,3 %. Penduduk yang bekerja di sektor wiraswasta sebanyak 1705 jiwa atau 12,5 %, kemudian mereka yang bekerja sebagai buruh tani sebanyak 568 jiwa atau sekitar 4,1 %. Penduduk yang bekerja di bidang jasa sebanyak 957 jiwa atau sekitar 7 % dan sisanya adalah mereka yang bekerja di sektor pertukangan adalah sebanyak 423 jiwa atau sekitar 3,1 % dan pensiunan sebanyak 696 jiwa atau sekitar 5,1 % dari keseluruhan penduduk yang bekerja, serta penduduk yang tidak bekerja adalah sebanyak 4797 jiwa atau sekitar 35,2 %. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.4 Jumlah Akseptor KB di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2003.

No	Alat Kontrasepsi	Jumlah Akseptor	Prosentase (%)
1	Pil	810	27
2	IUD/Spiral	730	24
3	Suntik	1430	47
4	Kondom	36	1,2
5	MOW	25	0,5
6	Implant/Susuk	20	0,3
	Jumlah	3051	100,00

Sumber: Kantor Puskesmas Desa Karangrejo, 2003

4.1.6 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Karangrejo dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2003.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
1	Lulusan Pendidikan Umum		
	- T.K	987	7,5
	- S.D	1964	14,4
	- SLTP	2786	20,4
	- SMU	3744	27,5
	- Akademi/D1-D3	479	3,5
	- Sarjana	668	4,5
2	Lulusan Pendidikan Khusus		
	- Pondok Pesantren	536	3,9
	- Pendidikan Keagamaan	677	5,2
	- Kursus/Keterampilan	356	2,6
3	Belum Sekolah	759	5,7
4	Tidak Sekolah	665	4,8
	Jumlah	13.617	100,00

Sumber: Kantor Desa Karangrejo, 2003

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa Desa Karangrejon yang lulus Taman Kanak-kanak sejumlah 987 orang atau sekitar 7,5 % dan Sekolah Dasar sebanyak 1964 orang atau sekitar 14,4 %. Sedangkan mereka yang lulus dari sekolah

Tabel 4.6. Fertilitas Penduduk Keluarga Buruh Tani di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004.

No	Fertilitas Penduduk	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	1 orang anak	16 keluarga	32
2	2 orang anak	14 keluarga	28
3	3 orang anak	12 keluarga	24
4	4 orang anak	4 keluarga	8
5	5 orang anak	4 keluarga	8
		50 keluarga	100,00

Sumber: Data primer, 2004.

4.2.2 Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian, besarnya pendapatan pada keluarga petani di Desa Karangrejo adalah berkisar antara Rp 300.000,00 sampai Rp 500.000,00. Keluarga dengan penghasilan antara Rp 300.000,00-400.000,00 sebanyak 36 keluarga atau sekitar 72 % dan sebanyak 14 keluarga atau sekitar 28 % mempunyai penghasilan sebesar Rp 400.000-500.000,00. Penghasilan yang diperoleh setiap keluarga tersebut merupakan pendapatan yang dihasilkan setiap bulannya.

Pendapatan tersebut adalah pendapatan total keluarga sehingga merupakan gabungan dari pendapatan suami, istri, anak yang telah bekerja. Para anak yang bekerja dan para istri yang bekerja yaitu bekerja pada waktu 1 bulan hanya beberapa hari atau beberapa jam meluangkan waktu untuk bekerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Pendapatan Keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004.

Pendapatan Keluarga	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
Rp. 300.000,00-Rp. 399.999,99	36	72
Rp. 400.000,00-Rp. 500.000,00	14	28
	50	100,00

Sumber: Data Primer, 2004.

Tabel 4.8. Usia Kawin Pertama Istri Keluarga Buruh Tani di Desa Karangrejo Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun 2004.

Usia Kawin Pertama Istri	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
12-15 tahun	11	22
16-19 tahun	26	52
20-23 tahun	13	26
	50	100,00

Sumber: Data Primer, 2004.

Berdasarkan data tabel 4.8 diperoleh data mengenai usia kawin pertama istri buruh tani yang meningkat. Usia kawin pertama istri yang tertinggi adalah mereka yang menikah pada usia 16-19 tahun sebanyak 26 orang atau sekitar 52 % dan para istri buruh tani yang menikah pada usia 20-23 tahun sebanyak 13 orang atau sekitar 26 %, serta para istri yang menikah pada usia 12-15 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 22 % , para istri yang menikah pada usia 12 tahun ada 11 orang, pada usia 13 tahun sebanyak 3 orang, serta pada usia 14 tahun ada 1 orang dan para istri yang menikah pada usia 15 tahun sebanyak 6 orang. Para istri yang menikah antara usia 16-19 tahun yaitu 16 tahun sebanyak 16 orang, 17 tahun sebanyak 6 orang, 18 tahun sebanyak 7 orang dan 19 tahun sebanyak 7 orang. Sisanya adalah para istri yang menikah antara usia 20-23 tahun yaitu pada 20 tahun sebanyak 7 orang, 21 tahun sebanyak 3 orang, serta usia 22 tahun ada 1 orang, dan yang menikah pada usia 23 tahun sebanyak 2 orang.

4.2.5 Lama Ikut Keluarga Berencana

Dalam menganalisis lama ikut KB di beri nilai sesuai dengan lama penggunaan alat kontrasepsi oleh seorang ibu/istri (Djarwanto, 1993:315).

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak pernah ikut KB = 0
2. Lama ikut KB 1 tahun = 1
3. Lama ikut KB 2 tahun = 2
4. Lama ikut KB 3 tahun = 3
5. Lama ikut KB 4 tahun = 4

- (X_4) sama dengan 0 (konstan), maka tingkat fertilitas keluarga buruh tani adalah sebesar 4,860.
2. Nilai koefisien regresi b_1 yaitu variabel bebas pendapatan keluarga (X_1) adalah sebesar 0,389. Nilai tersebut menunjukkan apabila pendapatan keluarga mengalami peningkatan sebesar 1 rupiah maka akan menaikkan fertilitas keluarga buruh tani sebesar 0,389, jika pendidikan istri (X_2), usia kawin pertama istri (X_3) dan lama ikut KB istri (X_4) tetap. Hasil regresi ini menunjukkan bahwa (X_1) berpengaruh nyata atau signifikan secara positif terhadap fertilitas (Y).
 3. Variabel bebas pendidikan istri (X_2) mempunyai koefisien regresi b_2 sebesar -0,126. Hal ini menunjukkan apabila pendidikan istri (X_2) mengalami peningkatan 1 tahun, maka akan menyebabkan penurunan fertilitas (Y) sebesar 0,126 bila pendapatan keluarga (X_1), usia kawin pertama istri (X_3) dan lama ikut KB istri (X_4) tetap. Hal ini menunjukkan bahwa hasil regresi X_2 berpengaruh nyata atau signifikan secara negatif terhadap fertilitas (Y).
 4. Variabel bebas usia kawin pertama istri (X_3) mempunyai koefisien regresi b_3 sebesar -0,205. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan usia kawin pertama istri (X_3) sebesar 1 tahun maka akan menyebabkan penurunan fertilitas keluarga petani sebesar 0.205, bila pendapatan keluarga (X_1), pendidikan istri (X_2), dan lama ikut KB istri (X_4) tetap. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa X_3 berpengaruh terhadap fertilitas (Y) secara nyata atau signifikan negatif.
 5. Variabel bebas lama ikut KB istri (X_4) mempunyai koefisien regresi b_4 sebesar 0,360. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila lama ikut KB istri (X_4) mengalami peningkatan 1 tahun maka akan menyebabkan kenaikan fertilitas (Y) sebesar 0,360 bila pendapatan keluarga (X_1), pendidikan istri (X_2), dan usia kawin pertama istri tetap. Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan Bahwa X_4 berpengaruh nyata atau signifikan secara positif terhadap fertilitas (Y)

Koefisien determinasi R^2 di gunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat fertilitas (Y) yaitu pendapatan keluarga (X_1), pendidikan istri (X_2), usia kawin pertama istri (X_3) dan lama ikut KB istri (X_4). Hasil perhitungan lampiran 2, di peroleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,563 atau 56,3 % terhadap variasi naik turunnya fertilitas keluarga petani. Dapat juga dikatakan bahwa 56,3 % perubahan variabel Y di sebabkan oleh perubahan variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 sedangkan sisanya adalah sebesar 0,437 atau 43,7 % di sebabkan oleh faktor lain yang tidak di analisis dalam model

4.3.1 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama –sama atau Serentak

Pengujian untuk melihat apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan keluarga (X_1), pendidikan istri (X_2), usia kawin pertama istri (X_3) dan lama ikut KB istri (X_4) berpengaruh secara serentak terhadap fertilitas (Y). Hal ini di tunjukkan pada lampiran 2, apabila probabilitas F lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 di terima dan sebaliknya apabila probabilitas F lebih besar dari *level of significance* ($\alpha=0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dalam regresi variabel bebas tidak berpengaruh secara serentak terhadap variabel terikat. Dari hasil regresi, di peroleh probabilitas F sebesar 0.000 menunjukkan bahwa probabilitas F lebih kecil dari *level of significance*, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, sehingga variabel tingkat pendapatan keluarga (X_1), pendidikan istri (X_2), usia kawin pertama istri (X_3) dan lama ikut KB istri (X_4) berpengaruh secara serentak terhadap fertilitas keluarga petani (Y).

4.3.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

Pengujian untuk melihat apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan keluarga (X_1), pendidikan istri (X_2), usia kawin

pertama istri (X_3) dan lama ikut KB istri (X_4) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap fertilitas (Y) di tunjukkan pada lampiran 3. Apabila probabilitas t lebih kecil atau sama dengan dari *level of significance* ($\alpha=0,05$), maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, sedangkan bila probabilitas t lebih besar dari *level of significance* ($\alpha=0,05$), maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Dari hasil analisis regresi linier berganda di peroleh sebagai berikut :

1. Variabel bebas tingkat pendapatan keluarga (X_1) memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,163. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih besar dari *level of significance* ($\alpha =0,05$) maka variabel tingkat pendapatan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas (Y).
2. Variabel bebas tingkat pendidikan istri (X_2) memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha =0,05$) maka variabel tingkat pendidikan istri (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap fertilitas (Y).
3. Variabel bebas usia kawin pertama istri (X_3) memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha =0,05$) maka variabel usia kawin pertama istri (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap fertilitas (Y).
4. Variabel bebas lama ikut KB istri (X_4) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha =0,05$), maka variabel lama ikut KB istri (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap fertilitas (Y).

4.3.3 Evaluasi Uji Ekonometrika

Hasil analisis di atas yang meliputi uji F dan uji t yang menghasilkan pengaruh yang signifikan sebenarnya sudah dapat di gunakan untuk menentukan bahwa model regresi yang di peroleh telah dapat menjelaskan keadaan yang sesungguhnya. Namun untuk memperjelas dan memperkuat pengaruh dari hasil analisis regresi yang di peroleh, maka asumsi-asumsi klasik yang ada dalam

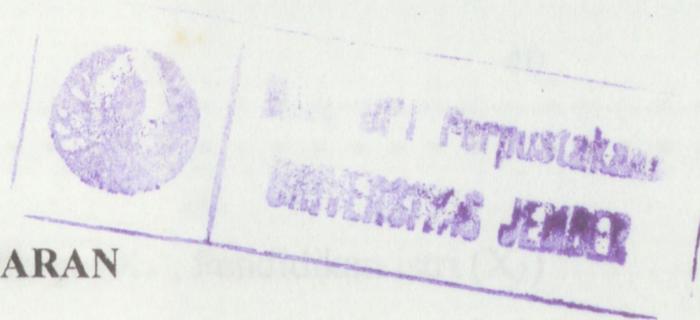
model regresi di gunakan agar pengujian tersebut bersifat BLUE yaitu *Best Unbiased Estimator*. Pengujian asumsi klasik tersebut menggunakan uji ekonometrika.

4.3.3.1 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui nilai multikolinearitas di terima atau di tolak, maka di lakukan pengujian pada variabel bebas secara parsial yaitu dengan melakukan regresi antara variabel bebas dengan menjadikan salah satu variabel bebas sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan analisis regresi pada lampiran 3 menjelaskan bahwa variabel pendapatan keluarga (X_1), pendidikan istri (X_2), usia kawin pertama istri (X_3) dan lama ikut KB istri (X_4) berpengaruh secara serentak terhadap variabel terikat, namun ada kemungkinan timbul multokolinearitas antar variabel bebas.

Pengujian multikolinearitas pada lampiran 3 dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel tingkat pendapatan keluarga (X_1) sebagai variabel terikat dan variabel pendidikan istri (X_2), usia kawin pertama istri dan lama ikut KB istri (X_4) sebagai variabel bebas, menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,087 sedangkan nilai R^2 hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,563. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika R^2 hasil regresi variabel bebas $<$ R^2 hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas;
2. Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel pendidikan istri (X_2) sebagai variabel terikat dan variabel tingkat pendapatan keluarga (X_1), usia kawin pertama istri (X_3) dan lama ikut KB istri (X_4) sebagai variabel bebas, menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,083 sedangkan nilai R^2 hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,563. Sesuai dengan kriteria pengujian, R^2 hasil regresi variabel bebas $<$ R^2 hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas;



V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dianalisis terlebih dahulu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara serentak menunjukkan bahwa variabel bebas pendapatan keluarga, pendidikan istri, usia kawin pertama istri, lama ikut KB istri mempunyai pengaruh yang signifikan atau nyata terhadap variabel terikat fertilitas keluarga petani. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F test yang lebih kecil dari nilai *level of significance* serta nilai determinasi R^2 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat, dan hanya sebagian kecil yang dipengaruhi oleh faktor di luar model.
2. Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda secara parsial menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien regresi pendapatan keluarga bernilai positif, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas yang berarti bahwa kenaikan pendapatan akan menyebabkan kenaikan fertilitas. Variabel pendidikan istri berpengaruh signifikan terhadap fertilitas dengan korelasi negatif, yang berarti jika terjadi peningkatan pendidikan istri maka akan menyebabkan penurunan tingkat fertilitas. Koefisien regresi variabel usia kawin pertama istri bernilai negatif menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas, yang berarti jika terjadi peningkatan usia kawin pertama istri akan menyebabkan penurunan fertilitas. Variabel lama ikut KB istri berkorelasi positif terhadap fertilitas dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas, yang berarti jika terjadi penurunan lama ikut KB istri akan meningkatkan fertilitas.
3. Hasil pengujian koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas di tunjukkan pada lampiran 2. Nilai terbesar adalah variabel usia kawin pertama istri (X_3), yang berarti bahwa variabel usia kawin pertama istri merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap fertilitas keluarga buruh

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, A. 1992. *Ciri Demografi Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : LDFE.UI.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2002. *Statistik Indonesia*. BPS Jakarta.
- Cahya.2001. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Pada Keluarga Nelayan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan*. Skripsi tidak di publikasikan. Jember: FE UNEJ.
- Effendi, Sofian.1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.
- Gujarati.1995. *Ekonomitrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hatmadji, Sri Haryati. 2000. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta : LPFE UI.
- Hull, H Terence dan Hull J Valerie, 1987. *Hubungan Antara Status Ekonomi dan Fertilitas : sebuah analisis data di Indonesia dalam (Singarimbun, Ed) Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta LPFE UI.
- Irawan dan Suparmoko. 1992. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, Sulistinah Ahmah.1986. *Hubungan Pendidikan dan Fertilitas Wanita Pernah Kawin di Indonesia Menurut Sensus 1980 (suatu Analisa Sederhana) dalam (Kartono Wirosuhardjo) Kebijaksanaan Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta LPFE.
- Lembaga Demografi FE UI (Red). 2000. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: LPFE. UI.
- Lucas, David dkk.1990. *Pengantar kependudukan*. Yogyakarta; Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan. UGM.
- Mantra,I.B.2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- M, Saleh. 2003. *Pengaruh Jenis Pekerjaan dan Waktu Kerja Wanita Terhadap Struktur Sosial Ekonomi Keluarga Serta Fertilitas Di Kabupaten Jember Jawa Timur*. Tidak dipublikasikan. Pasca Sarjana :Airlangga (Disertasi).
- Rosidi , Suherman. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi*. Surabaya: Duta Jasa.
- Said, Rusli. 1996. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta : LP3ES.

Lampiran 1 : Data Primer Diolah

Setiawan, N. 1999. *Dinamika Penduduk Propinsi Jawa Barat; Ilustrasi Dasawarsa Awal Millenium II*. Lembaga Penelitian: Universitas Padjajaran.

Singarimbun, Masri. 1987. *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Fertilitas dan Mortalitas*. Yogyakarta: Lembaga Kependudukan. UGM.

Tilaar, H.A.R. 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Golabalisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widya Sarana.

Todaro, P. 1996. *Ilmu Ekonomi Bagi Negara Sedang Berkembang*. Jakarta: Pressindo

Viphindrandtin, Sebastiana. 1991. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Penghasilan Keluarga dan Pemakaian Alat Kontrasepsi KB Terhadap Fertilitas Buruh Wanita*. Laporan Penelitian Universitas Jember.

Lampiran 1 : Data Primer Diolah

Jumlah Anak (Y)	Pendapatan (Ratusan Ribuan) (X ₁)	Pendidikan (Tahun) (X ₂)	Usia Kawin Pertama (Tahun) (X ₃)	Lama Ikut KB (Tahun) (X ₄)	Jenis Kontrasepsi
3,00	4,00	6,00	18,00	3,00	PIL
2,00	3,00	6,00	15,00	0,00	O
2,00	4,00	2,00	23,00	2,00	Suntik
1,00	4,20	11,00	22,00	1,00	Suntik
3,00	4,50	12,00	16,00	3,00	PIL
2,00	4,35	8,00	17,00	0,00	O
2,00	3,75	9,00	19,00	1,00	Suntik
3,00	3,35	10,00	13,00	3,00	PIL
1,00	4,25	12,00	19,00	2,00	PIL
5,00	3,50	9,00	12,00	4,00	PIL
4,00	4,30	3,00	15,00	2,00	PIL
2,00	4,35	12,00	14,00	0,00	O
4,00	3,30	0,00	16,00	3,00	Suntik
3,00	3,50	7,00	15,00	2,00	Suntik
1,00	4,24	12,00	19,00	1,00	Suntik
1,00	4,50	12,00	21,00	1,00	Suntik
1,00	4,00	9,00	18,00	2,00	PIL
3,00	4,25	4,00	20,00	2,00	Suntik
2,00	3,20	9,00	19,00	3,00	PIL
2,00	3,40	6,00	20,00	3,00	PIL
5,00	4,50	7,00	15,00	5,00	PIL
1,00	3,20	9,00	18,00	4,00	PIL
5,00	3,25	6,00	17,00	0,00	O
3,00	3,00	0,00	16,00	2,00	Suntik
3,00	3,35	6,00	15,00	0,00	O
1,00	3,40	12,00	19,00	0,00	O
3,00	4,20	6,00	18,00	3,00	Suntik
4,00	4,30	12,00	13,00	5,00	PIL
1,00	3,40	10,00	19,00	2,00	Suntik
2,00	3,50	6,00	21,00	3,00	PIL
1,00	3,75	9,00	17,00	1,00	Suntik
1,00	3,30	9,00	20,00	1,00	Suntik
3,00	3,50	9,00	17,00	2,00	PIL
3,00	4,00	11,00	15,00	3,00	PIL
4,00	4,25	12,00	16,00	4,00	PIL
3,00	3,30	9,00	20,00	2,00	Suntik
2,00	3,40	9,00	20,00	2,00	Suntik
2,00	3,45	12,00	17,00	3,00	PIL
3,00	3,20	0,00	13,00	2,00	Suntik
5,00	3,50	9,00	20,00	4,00	PIL
2,00	3,25	10,00	18,00	2,00	Suntik
1,00	3,30	8,00	23,00	3,00	PIL
2,00	3,50	10,00	18,00	1,00	Suntik
1,00	4,25	12,00	19,00	0,00	O
2,00	3,45	9,00	17,00	2,00	Suntik
2,00	3,50	12,00	18,00	1,00	PIL
1,00	3,40	9,00	21,00	1,00	Suntik
1,00	3,30	12,00	16,00	0,00	O
1,00	3,20	9,00	20,00	1,00	Suntik
1,00	3,00	10,00	16,00	1,00	Suntik

Jumlah Anak (Y)	Pendapatan (Ratusan Ribuan) (X ₁)	Pendidikan (Tahun) (X ₂)	Usia Kawin Pertama (Tahun) (X ₃)	Lama Ikut KB (Tahun) (X ₄)
3,00	4,00	6,00	18,00	3,00
2,00	3,00	6,00	15,00	0,00
2,00	4,00	2,00	23,00	2,00
1,00	4,20	11,00	22,00	1,00
3,00	4,50	12,00	16,00	3,00
2,00	4,35	8,00	17,00	0,00
2,00	3,75	9,00	19,00	1,00
3,00	3,35	10,00	13,00	3,00
1,00	4,25	12,00	19,00	2,00
5,00	3,50	9,00	12,00	4,00
4,00	4,30	3,00	15,00	2,00
2,00	4,35	12,00	14,00	0,00
4,00	3,30	0,00	16,00	3,00
3,00	3,50	7,00	15,00	2,00
1,00	4,24	12,00	19,00	1,00
1,00	4,50	12,00	21,00	1,00
1,00	4,00	9,00	18,00	2,00
3,00	4,25	4,00	20,00	2,00
2,00	3,20	9,00	19,00	3,00
2,00	3,40	6,00	20,00	3,00
5,00	4,50	7,00	15,00	5,00
1,00	3,20	9,00	18,00	4,00
5,00	3,25	6,00	17,00	0,00
3,00	3,00	0,00	16,00	2,00
3,00	3,35	6,00	15,00	0,00
1,00	3,40	12,00	19,00	0,00
3,00	4,20	6,00	18,00	3,00
4,00	4,30	12,00	13,00	5,00
1,00	3,40	10,00	19,00	2,00
2,00	3,50	6,00	21,00	3,00
1,00	3,75	9,00	17,00	1,00
1,00	3,30	9,00	20,00	1,00
3,00	3,50	9,00	17,00	2,00
3,00	4,00	11,00	15,00	3,00
4,00	4,25	12,00	16,00	4,00
3,00	3,30	9,00	20,00	2,00
2,00	3,40	9,00	20,00	2,00
2,00	3,45	12,00	17,00	3,00
3,00	3,20	0,00	13,00	2,00
5,00	3,50	9,00	20,00	4,00
2,00	3,25	10,00	18,00	2,00
1,00	3,30	8,00	23,00	3,00
2,00	3,50	10,00	18,00	1,00
1,00	4,25	12,00	19,00	0,00
2,00	3,45	9,00	17,00	2,00
2,00	3,50	12,00	18,00	1,00
1,00	3,40	9,00	21,00	1,00
1,00	3,30	12,00	16,00	0,00
1,00	3,20	9,00	20,00	1,00
1,00	3,00	10,00	16,00	1,00

DAFTAR PERTANYAAN

NO. Urut:

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Ibu:
2. Umur Ibu:

PERTANYAAN

1. Jumlah Anggota Keluarga:

No.	Nama	Hub. Keluarga	Umur	Pendidikan	Pekerjaan

2. Umur berapakah Ibu saat menikah pertama kali?
3. Berapakah jumlah anak yang dilahirkan hidup, laki-laki/perempuan?
Berapakah jumlah anak yang dilahirkan mati, laki-laki/perempuan?
4. Alat kontrasepsi apakah yang Ibu gunakan saat ini?
 - a. Suntik
 - b. Pil
 - c. IUD
 - d. Kondom
 - e. MOW
 - f. MOP
 - g. Implant/susuk
 - h. Dan lain-lain, sebutkan!
5. Apakah Ibu sebelumnya memakai alat kontrasepsi lain? Apakah yang digunakan?
6. Berapakah pendapatan bersih Bapak sebulan?

7. Apakah pendidikan terakhir Ibu?
 - a. Tidak pernah sekolah.
 - b. Lulus/tidak lulus SD (sampai kelas berapa)?
 - c. Lulus/tidak lulus SMP (sampai kelas berapa)?
 - d. Lulus/tidak lulus SMA (sampai kelas berapa)?
 - e. Lulus/tidak lulus akademik (sampai tahun keberapa)?
 - f. Lulus/tidak lulus Perguruan Tinggi (sampai tahun keberapa)?
8. Umur suami Ibu?
9. Pendidikan terakhir bapak?
 - a. Tidak pernah sekolah
 - b. Lulus/Tidak lulus SD (sampai kelas berapa)?
 - c. Lulus/Tidak lulus SMP (sampai kelas berapa)?
 - d. Lulus/Tidak lulus SMA(sampai kelas berapa)?
 - e. Lulus/Tidak lulus akademik (sampai tahun keberapa)?
 - f. Lulus/Tidak lulus Perguruan Tinggi (sampai tahun keberapa)?

Lampiran 2: Uji Regresi Linear Berganda
Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Jumlah Anak	2,320	1,2352	50
Pondasi	3,6718	4851	50
Pendidikan	8,4600	3,2096	50
Jasa Kawan Ke-1	17,6800	2,6075	50
Lama Ikut KB	1,9600	1,3405	50

Pearson Correlation	Jumlah Anak	Pondasi	Pendidikan	Jasa Kawan Ke-1	Lama Ikut KB
	1,000				
		1,000			
			1,000		
				1,000	
					1,000

Sig. (1-tailed)

Lampiran 2 : Uji Regresi Linear Berganda Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Jumlah Anak	2,3200	1,2362	50
Pendapatan	3,6768	,4651	50
Pendidikan	8,4600	3,2963	50
Usia Kawin Ke-1	17,6600	2,6078	50
Lama Ikut KB	1,9600	1,3395	50

Correlations

	Jumlah Anak	Pendapatan	Pendidikan	Usia Kawin Ke-1	Lama Ikut KB
Pearson Correlation	1,000	,113	-,367	-,516	,513
		1,000	,250	,002	,131
			1,000	,066	-,102
				1,000	-,162
					1,000
Sig. (1-tailed)		,217	,004	,000	,000
	,217	,040	,040	,493	,181
	,004	,040	,324	,324	,240
	,000	,493	,324	,131	,131
	,000	,181	,240	,131	,131
N	50	50	50	50	50
	50	50	50	50	50
	50	50	50	50	50
	50	50	50	50	50
	50	50	50	50	50

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama Ikut KB, Pendidikan, Usia Kawin Ke-1, ^a Pendapatan		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Jumlah Anak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,750 ^a	,563	,524	,8530	,563	14,479	4	45	,000	2,545

a. Predictors: (Constant), Lama Ikut KB, Pendidikan, Usia Kawin Ke-1, Pendapatan

b. Dependent Variable: Jumlah Anak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,138	4	10,535	14,479	,000 ^a
	Residual	32,742	45	,728		
	Total	74,880	49			

a. Predictors: (Constant), Lama Ikut KB, Pendidikan, Usia Kawin Ke-1, Pendapatan

b. Dependent Variable: Jumlah Anak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error		Beta	Sig.			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4,860	1,287			3,775	,000	2,267	7,453						
	Pendapatan	,389	,274	,146		1,419	,163	-,163	,942	,113	,207	,140	,913	1,096	
	Pendidikan	-,126	,039	-,336		-3,261	,002	-,204	-,048	-,367	-,437	-,321	,917	1,090	
	Usia Kawin Ke-1	-,205	,047	-,431		-4,314	,000	-,300	-,109	-,516	-,541	-,425	,971	1,030	
	Lama ikut KB	,360	,094	,390		3,835	,000	,171	,549	,513	,496	,378	,940	1,064	

a. Dependent Variable: Jumlah Anak

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Pendapatan	Pendidikan	Usia Kawin Ke-1	Lama ikut KB
1	1	4,600	1,000	,00	,00	,01	,00	,01
	2	,288	3,997	,00	,00	,05	,00	,82
	3	8,906E-02	7,187	,01	,01	,89	,04	,09
	4	1,671E-02	16,591	,01	,40	,04	,60	,07
	5	5,844E-03	28,058	,98	,59	,01	,36	,01

a. Dependent Variable: Jumlah Anak

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Pendapatan	Pendidikan	Usia Kawin Ke-1	Lama Ikut KB
1	1	4,600	1,000	,00	,00	,01	,00	,01
	2	,288	3,997	,00	,00	,05	,00	,82
	3	8,906E-02	7,187	,01	,01	,89	,04	,09
	4	1,671E-02	16,591	,01	,40	,04	,60	,07
	5	5,844E-03	28,058	,98	,59	,01	,36	,01

a. Dependent Variable: Jumlah Anak

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Jumlah Anak	Predicted Value	Residual
23	3,642	5,00	1,8932	3,1068
40	3,003	5,00	2,4387	2,5613

a. Dependent Variable: Jumlah Anak

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,7873	4,4622	2,3200	,9273	50
Residual	-1,7309	3,1068	2,931E-16	,8174	50
Std. Predicted Value	-1,653	2,310	,000	1,000	50
Std. Residual	-2,029	3,642	,000	,958	50

a. Dependent Variable: Jumlah Anak

Lampiran 3 : Uji Multikolinieritas
 . Variabel Terikat : Pendapatan
 Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama Ikut KB, Pendidikan, Usia Kawin Ke-1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,295 ^a	,087	,028	,4586

a. Predictors: (Constant), Lama Ikut KB, Pendidikan, Usia Kawin Ke-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,925	3	,308	1,466	,236 ^a
	Residual	9,675	46	,210		
	Total	10,600	49			

a. Predictors: (Constant), Lama Ikut KB, Pendidikan, Usia Kawin Ke-1

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	3,217	,504		6,382	,000	2,202	4,232
	Pendidikan	3,741E-02	,020	,265	1,870	,068	-,003	,078
	Usia Kawin Ke-1	1,937E-03	,025	,011	,076	,940	-,049	,053
	Lama Ikut KB	5,566E-02	,050	,160	1,118	,269	-,045	,156

a. Dependent Variable: Pendapatan

1. Variabel Terikat : Usia Kawin Pertama
Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama Ikut KB, Pendidikan, ^a Pendapatan		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Usia Kawin Ke-1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,170 ^a	,029	-,035	2,6525

a. Predictors: (Constant), Lama Ikut KB, Pendidikan, Pendapatan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,582	3	3,194	,454	,716 ^a
	Residual	323,638	46	7,036		
	Total	333,220	49			

a. Predictors: (Constant), Lama Ikut KB, Pendidikan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Usia Kawin Ke-1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	17,712	3,034		5,837	,000	11,604	23,819
	Pendapatan	6,479E-02	,853	,012	,076	,940	-1,652	1,781
	Pendidikan	3,718E-02	,120	,047	,310	,758	-,204	,279
	Lama Ikut KB	-,308	,288	-,158	-1,070	,290	-,889	,272

a. Dependent Variable: Usia Kawin Ke-1

**Variabel Terikat : Lama Ikut KB
Regression**

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Usia Kawin Ke-1, Pendapatan, Pendidikan		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Lama Ikut KB

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,245 ^a	,060	-,001	1,3403

a. Predictors: (Constant), Usia Kawin Ke-1, Pendapatan, Pendidikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,282	3	1,761	,980	,410 ^a
	Residual	82,638	46	1,796		
	Total	87,920	49			

a. Predictors: (Constant), Usia Kawin Ke-1, Pendapatan, Pendidikan

b. Dependent Variable: Lama Ikut KB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	2,061	2,000		1,030	,308	-1,965	6,086
	Pendapatan	,475	,425	,165	1,118	,269	-,380	1,331
	Pendidikan	-5,409E-02	,060	-,133	-,900	,373	-,175	,067
	Usia Kawin Ke-1	-7,876E-02	,074	-,153	-1,070	,290	-,227	,069

a. Dependent Variable: Lama Ikut KB

CHART

Scatterplot

Dependent Variable: Jumlah Anak

